



MEMBANGUN WEBSITE SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN AKSES INFORMASI DAN BRANDING

Naim^{1*}, Fatqan Ramadhiansyah², Anisa Rosalia Amanda³, Axel Valens Tanuraharja⁴, Muditus Mergwar⁵, Daniel Haris Sahertian⁶.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan Ekonomi, ²Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Informatika (TI), ³Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informatika (TI), ⁴Fakultas Bahasa dan Sastra, Sastra Inggris, ⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi manajemen, ⁶Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Informatika (TI)

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Corresponding Author; naimmpd@gmail.com

TI, Sistem Informasi, Sastra Inggris, Manajemen, TI

ABSTRAK

Website adalah sarana teknologi informasi yang memungkinkan pertukaran data antar pengguna secara cepat melalui internet. Saat ini, banyak lembaga, termasuk sekolah, telah memanfaatkan website sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan melakukan promosi. Namun, SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang belum memiliki website sebagai media informasi dan promosi, yang menyebabkan kesulitan bagi masyarakat dan sekolah. Masyarakat harus datang langsung ke sekolah untuk mendapatkan informasi, dan pihak sekolah tidak memiliki platform yang memadai untuk menyampaikan informasi atau promosi. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan membantu sekolah dalam membangun website sebagai media informasi dan promosi. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan kerjasama dan pengumpulan data yang diperlukan untuk pembuatan website. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian membangun website sesuai hasil perencanaan. Tahap evaluasi dilakukan untuk meninjau website yang telah dibuat. Hasil kegiatan ini adalah terciptanya website sekolah yang sesuai dengan kebutuhan SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang, sehingga masalah terkait penyebaran informasi dan promosi dapat dikurangi.

Kata kunci:

Website sekolah;
Akses Informasi;
Branding.

Artikel ;

Diterima:	21
Agustus 2024	
Diperbaiki:	27
Agustus 2024	
Diterbitkan:	31
Agustus 2024	

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi elemen fundamental dalam kehidupan modern, terutama dalam mendukung penyampaian informasi dan layanan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Perkembangan pesat teknologi ini telah mendorong berbagai lembaga dan organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berkomunikasi dengan



pemangku kepentingan. Menurut Julianto et al. (2021), teknologi informasi saat ini sangat penting bagi organisasi dalam memberikan layanan cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti internet, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan mudah antara pengguna, sehingga menambah nilai strategis dalam dunia pendidikan.

Salah satu teknologi yang paling banyak dimanfaatkan adalah internet, yang menjadi media penyampaian informasi lintas waktu dan tempat (Ilmi & Ratna, 2019). Internet memberikan solusi atas kendala jarak dan waktu, memudahkan akses bagi siapa pun yang terhubung, di mana pun mereka berada (Fitria et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, internet tidak hanya memfasilitasi komunikasi antar individu, tetapi juga memungkinkan pertukaran informasi akademik dan administrasi secara lebih efisien. Oleh karena itu, sekolah-sekolah mulai melihat pentingnya memanfaatkan internet sebagai platform utama untuk mengelola dan menyebarkan informasi.

Dalam lingkungan digital yang semakin kompetitif, internet menjadi salah satu teknologi yang paling efektif untuk menyebarkan informasi secara luas (Sutrisno & Trisnawarman, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir, internet telah digunakan di berbagai sektor untuk berbagi informasi, termasuk di sektor pendidikan (Bukit et al., 2019). Selain itu, internet mendukung inovasi-inovasi baru, seperti pengembangan platform daring yang semakin mempercepat proses penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu platform paling populer yang menggunakan teknologi internet adalah website.

Website merupakan salah satu aplikasi teknologi informasi yang penting karena memungkinkan pengguna untuk bertukar informasi dengan cepat dan mudah melalui jaringan internet (Fitria et al., 2021). Website telah menjadi sarana efektif bagi lembaga-lembaga, termasuk sekolah, untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan berbagai kegiatan mereka. Di dunia pendidikan, website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai portal informasi, tetapi juga menjadi media promosi yang dapat memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Hal ini menjadikan website sebagai alat penting dalam meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata publik.

Di sekolah, website berfungsi untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap informasi yang relevan, seperti jadwal kegiatan sekolah, pengumuman, dan perkembangan akademik. Menurut Christian, Hesinto, dan Agustina (2018), penggunaan website di sekolah memberi dampak positif tidak hanya bagi tenaga pendidik dan siswa, tetapi juga masyarakat sekitar. Melalui website, informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang ke sekolah secara fisik.

Selain itu, website sekolah juga berperan dalam mempromosikan konten-konten positif dan mendukung kampanye internet sehat. Penggunaan website dapat membantu sekolah menyampaikan nilai-nilai pendidikan dan moral kepada siswa,



orang tua, dan masyarakat secara luas. Mushlihudin, Setiadi, dan Pujiyono (2019) menyatakan bahwa website dapat mendorong pihak sekolah untuk membagikan berbagai kegiatan, pencapaian, dan inovasi mereka sebagai bagian dari upaya promosi. Ini membantu menciptakan citra sekolah yang progresif dan mendukung upaya promosi sekolah kepada masyarakat.

Keberadaan website juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing sekolah di era digital ini. Afriansyah, Mubaroh, dan Pratiwi (2020) menekankan bahwa sekolah yang memiliki website cenderung lebih kompetitif karena mampu menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan efisien dibanding sekolah yang belum memanfaatkannya. Dengan website, sekolah dapat lebih mudah menjangkau calon siswa, orang tua, dan pihak lain yang berkepentingan, sehingga meningkatkan eksposur dan reputasi mereka.

Sayangnya, SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang belum memanfaatkan website sebagai media informasi dan promosi. Sekolah tersebut belum memiliki website yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara cepat dan efektif. Akibatnya, masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang sekolah harus datang langsung ke lokasi, yang tentu saja membatasi akses dan membuat proses komunikasi menjadi kurang efisien. Hal ini juga membuat SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang kurang dikenal di masyarakat, karena keterbatasan media untuk menyampaikan kegiatan atau pencapaian sekolah.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, tim pengabdian dari KKN Universitas PGRI Kanjuruhan Malang mengusulkan pembuatan website untuk SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan media informasi dan promosi bagi sekolah, yang dapat diakses oleh masyarakat kapan saja melalui internet. Pembuatan website ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyebarkan informasi dengan lebih luas dan efisien, serta mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi tanpa harus datang ke sekolah secara fisik (Budiman et al., 2021).

Dengan adanya website sekolah, SDN Jatisari 2 Kabupaten Malang akan mampu meminimalisir kendala dalam penyebaran informasi dan promosi. Masyarakat dapat mengakses informasi tentang sekolah hanya dengan menggunakan mesin pencari, tanpa harus datang langsung. Selain itu, website ini akan memberikan sekolah kesempatan untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan dan prestasi mereka kepada publik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan popularitas sekolah di mata masyarakat.

Kajian Teori

Website Sekolah

Pengertian website yaitu, "Website" atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui alur koneksi internet" (Abdullah et al., 2016). Sedangkan



menurut (Yuhefizar, 2016) menyatakan “Website adalah keseluruhan halamanhalaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan”.

Kemudian menurut (Muhyidin et al., 2020) menyatakan “Website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”. Selanjutnya menurut (Doni & Rahman, 2020) Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa website adalah sekumpulan halaman informasi dalam bentuk data digital, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, yang dapat diakses melalui jaringan internet.

Jenis Web

Jenis website yang ada di Indonesia dan dikembangkan dapat di bagi menjadi 3 macam antara lain:

1. Website statis

Website statis adalah suatu website yang memiliki halaman yang tidak berubah. Artinya, untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual, yaitu dengan mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri. Contoh : google, bing, dan website perusahaan.

2. Website dinamis

Website dinamis adalah suatu website yang secara strukturnya diperuntukkan untuk update sesering mungkin. Website ini selain utamanya untuk diakses oleh para pengguna juga telah disediakan halaman back end yaitu untuk mengedit kode dari website tersebut. Contoh : blog pribadi, katalog online, situs E-commerce, berita, dan portal.

3. Website interaktif

Website interaktif adalah suatu website yang diperuntukkan untuk berinteraksi dengan orang lain secara online. Pengguna website jenis ini 8 biasanya komunitas atau pengguna internet aktif. Pengguna di website ini dapat berinteraksi dan beradu argumen tentang apa yang sedang mereka pikirkan. Contoh : situs media social, forum online, blog, dan lain-lain.



Manfaat website

Pengertian manfaat website adalah keuntungan atau kegunaan yang diperoleh dari penggunaan website dalam berbagai konteks, baik untuk individu. Berikut ada 10 manfaat yang disajikan oleh penulis antara lain:

1. **Meningkatkan Aksesibilitas Informasi**
Website memungkinkan informasi dapat diakses kapan saja dan dari mana saja oleh pengguna yang terhubung ke internet.
2. **Sebagai Media Promosi**
Website dapat digunakan untuk mempromosikan produk, layanan, atau institusi secara global, menjangkau audiens yang lebih luas.
3. **Menghemat Biaya Pemasaran**
Dibandingkan dengan iklan tradisional, website dapat menjadi media pemasaran yang lebih efektif dan hemat biaya.
4. **Meningkatkan Kredibilitas**
Kehadiran website yang profesional dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga atau bisnis.
5. **Sarana Komunikasi yang Efektif**
Melalui website, pengguna dapat berinteraksi langsung dengan perusahaan atau organisasi melalui formulir kontak, email, atau chat.
6. **Memperluas Jangkauan Pasar**
Dengan website, perusahaan dapat menjangkau pelanggan potensial dari berbagai lokasi geografis tanpa batasan fisik.
7. **Menyediakan Informasi Terbaru**
Website memudahkan pembaruan informasi secara cepat, seperti pengumuman, perubahan produk, atau berita terbaru.
8. **Meningkatkan Efisiensi Operasional**
Website dapat menyediakan layanan seperti pemesanan online, pembayaran, atau pengumpulan data pelanggan, yang mempercepat proses bisnis.
9. **Memudahkan Branding**
Website memungkinkan perusahaan untuk membangun dan memperkuat identitas merek melalui desain, konten, dan pengalaman pengguna.
10. **Meningkatkan Daya Saing**
Website yang dioptimalkan dan informatif membantu sebuah bisnis atau lembaga bersaing lebih baik di pasar yang semakin digital.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di Desa Jatisari, dengan fokus utama pada program kerja di SD Negeri Jatisari 2, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Proses kegiatan KKN Pendidikan ini melibatkan beberapa tahap

yang terencana: (1) Koordinasi awal dengan Kepala Sekolah SD Negeri Jatisari 2, Bapak Sudarto, S.Pd. (2) Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan beberapa siswa untuk menilai kondisi website sekolah. (3) Menyediakan ide dan rekomendasi terkait pengelolaan website sekolah. (4) Berkontribusi secara aktif dalam proses pengelolaan dan pemeliharaan website sekolah. (5) Melakukan dokumentasi sebagai bagian dari pengumpulan data. (6) Menyusun dan menyajikan laporan hasil kegiatan KKN Pendidikan. (7) Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Jatisari 2.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan yang telah dijelaskan pada bagian metode. Hasil dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, telah dikumpulkan beberapa data yang dibutuhkan dalam membangun website sekolah seperti data kebutuhan. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh tim pengabdian, website sekolah yang dibangun membutuhkan beberapa data yang akan menjadi konten dari website tersebut seperti: (1). Profil Sekolah, (2). Program Sekolah, 3. Kesiswaan, (4). Pembelajaran, (5). Kontak dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian membangun website sekolah sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan. Tim mahasiswa KKN Unikama membuat website sekolah dengan mengalokasikan domain khusus, yaitu <https://sdn02jatisari.com/>. Halaman utama dari website tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

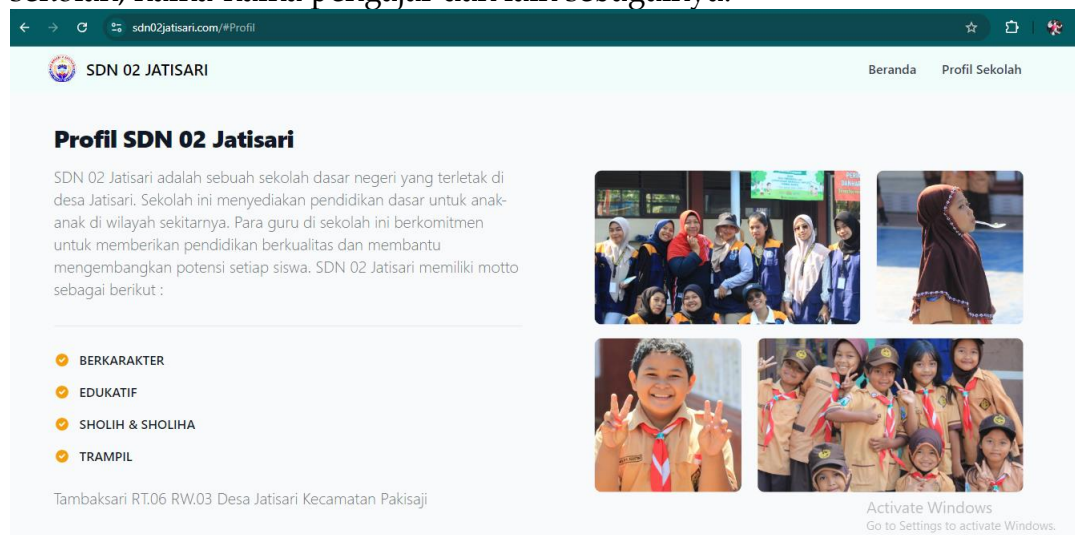


Gambar 1. Tampilan Beranda Website

Gambar 1. menunjukkan halaman utama yang muncul setelah memasukkan tautan website sekolah, yaitu <https://sdn02jatisari.com/>. Halaman utama ini menampilkan informasi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan dan diikuti oleh sekolah. Selain itu, terdapat beberapa menu di halaman utama yang memungkinkan pengguna untuk mengakses halaman-halaman lain, seperti halaman profil sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler, informasi sekolah, kesiswaan, fasilitas sekolah dan lainnya.

1. Profil Sekolah

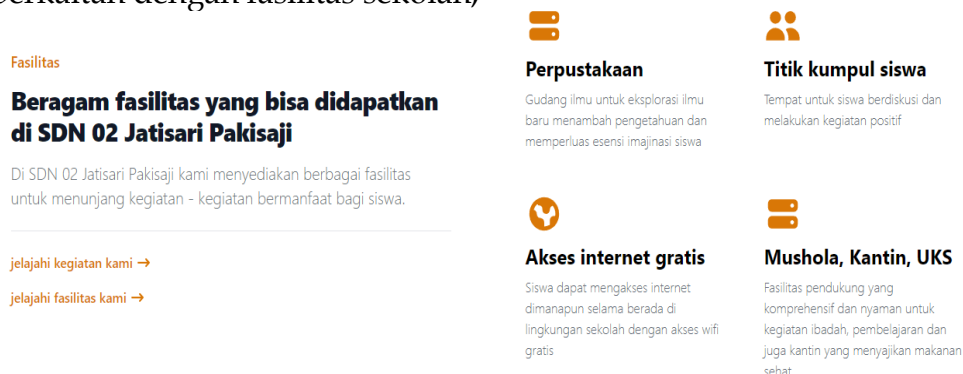
Profil SDN Jatisari 2 Pakisaji akan menyajikan informasi yang sangat penting bagi masyarakat, diantaranya ialah mengenai Visi dan Misi sekolah, nama-nama pengajar dan lain sebagainya.



Gambar 2. Tampilan Profil Sekolah

2. Fasilitas Sekolah

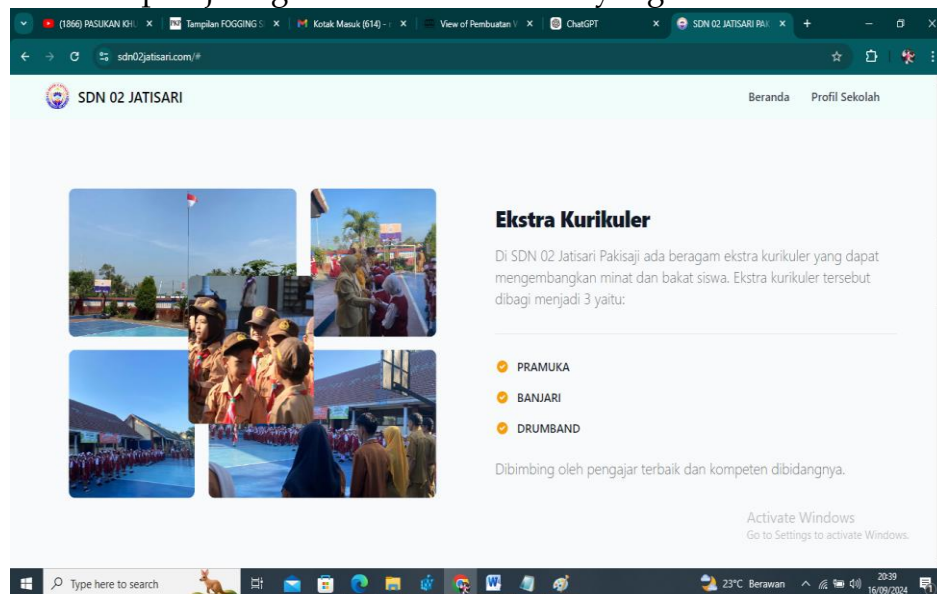
Fasilitas SDN Jatisari 2 Pakisaji juga dimunculkan dalam website ini sehingga orang yang mencari sekolah tersebut langsung tahu apasaja fasilitas sekolah yang dimilikinya. Berikut tampilan website yang berkaitan dengan fasilitas sekolah;



Gambar 3. Fasilitas Sekolah

3. Jenis Ekstrakurikuler

Dengan adanya website ini juga memudahkan para pengunjung untuk melihat apasaja kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah



Gambar 4. Jenis ekstrakurikuler

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap website sekolah yang telah dikembangkan untuk memastikan apakah semua kebutuhan pihak sekolah telah terpenuhi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana website memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website saat ini sudah memenuhi kebutuhan sekolah. Namun, jika terdapat kebutuhan baru dari pihak sekolah, maka website perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mahasiswa KKN Unikama berhasil menciptakan sebuah website sekolah yang efektif sebagai media informasi dan promosi. Dengan adanya website tersebut, masalah yang dihadapi oleh SDN Jatisari 2 Pakisaji terkait dengan penyebaran informasi dan promosi dapat diatasi dengan lebih baik. Website ini berfungsi untuk mempermudah akses informasi dan meningkatkan visibilitas sekolah kepada masyarakat. Sebagai saran untuk kegiatan selanjutnya, tim pengabdian merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan pembuatan konten website. Hal ini bertujuan agar informasi yang disajikan dapat lebih menarik dan relevan bagi pengunjung, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna.



REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembuatan Konten Website: Untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik informasi yang disajikan di website, disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi staf sekolah mengenai pembuatan konten website. Pelatihan ini akan membantu mereka dalam membuat konten yang lebih menarik dan relevan, yang dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung.
2. Peningkatan Fitur Interaktif: Menambahkan fitur interaktif pada website, seperti forum diskusi, sistem umpan balik, atau chat langsung, dapat meningkatkan interaksi antara sekolah dan masyarakat. Ini akan memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi langsung dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka dengan lebih cepat.
3. Update Konten Secara Berkala: Agar website tetap relevan dan menarik bagi pengunjung, penting untuk memperbarui konten secara berkala. Memasukkan berita terbaru, pengumuman penting, dan informasi terkini tentang kegiatan sekolah akan menjaga website tetap dinamis dan informatif.
4. Optimalisasi SEO: Mengoptimalkan website untuk mesin pencari (SEO) dapat meningkatkan visibilitas website di internet. Ini termasuk penggunaan kata kunci yang tepat, meta deskripsi yang informatif, dan optimasi gambar, yang akan membantu website lebih mudah ditemukan oleh calon pengunjung.
5. Integrasi Media Sosial: Mengintegrasikan website dengan platform media sosial dapat memperluas jangkauan informasi yang disebarkan. Menambahkan tombol berbagi media sosial dan feed media sosial di website akan membantu dalam promosi dan penyebaran informasi kepada audiens yang lebih luas.
6. Penyediaan Aksesibilitas: Memastikan bahwa website dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, seperti penyandang disabilitas. Fitur-fitur aksesibilitas seperti teks alternatif untuk gambar dan navigasi keyboard-friendly dapat meningkatkan inklusivitas.
7. Evaluasi dan Feedback Pengguna: Mengadakan survei atau meminta umpan balik dari pengguna website untuk menilai efektivitas dan kepuasan mereka terhadap website. Hasil dari evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.
8. Pengembangan Fitur Mobile-Friendly: Memastikan bahwa website berfungsi dengan baik pada perangkat mobile, mengingat banyak pengguna yang mengakses informasi melalui smartphone atau tablet.



Desain responsif akan memastikan pengalaman pengguna yang optimal di semua perangkat.

9. Kampanye Promosi Website: Melakukan kampanye promosi untuk memperkenalkan website baru kepada masyarakat. Ini dapat mencakup distribusi informasi melalui media sosial, email, dan kegiatan sekolah.
10. Kolaborasi dengan Pihak Ketiga: Menjalinkan kerjasama dengan lembaga atau pihak ketiga untuk meningkatkan konten dan fitur website. Misalnya, mengundang ahli untuk memberikan artikel atau update tentang topik-topik terkait pendidikan.

REFERENSI

- Abdullah, A., Muhammad, B., & Iqbal, C. (2016). *Pengertian dan Konsep Website*. Jakarta: Penerbit Informatika.
- Bukit, R., Pramono, A., & Hidayat, T. (2019). *Penggunaan Internet dalam Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah*. Malang: Penerbit Edukasi.
- Budiman, A., Sari, M., & Putri, N. (2021). *Implementasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Informasi Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Teknologi Pendidikan.
- Christian, M., Hesinto, L., & Agustina, S. (2018). *Dampak Website Sekolah terhadap Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Pendidikan.
- Doni, R., & Rahman, A. (2020). *Dasar-dasar Website dan Penggunaannya*. Bandung: Penerbit Media Informatika.
- Fitria, D., Rizal, M., & Wulandari, N. (2021). *Manfaat Internet dalam Dunia Pendidikan*. Semarang: Penerbit Cendekia.
- Ilmi, N., & Ratna, Y. (2019). *Peran Internet dalam Penyampaian Informasi Akademik*. Jakarta: Penerbit Edukasi Digital.
- Julianto, S., Rani, M., & Sari, P. (2021). *Teknologi Informasi dalam Organisasi: Studi Kasus dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Akademia.
- Muhyidin, I., Ari, R., & Santoso, D. (2020). *Website sebagai Alat Informasi dan Komunikasi*. Medan: Penerbit Komunikasi.
- Mushlihudin, I., Setiadi, B., & Pujiyono, J. (2019). *Promosi dan Komunikasi Sekolah melalui Website*. Malang: Penerbit Digital Edukasi.
- Sutrisno, H., & Trisnawarman, E. (2018). *Teknologi Internet dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Akademia.
- Yuhefizar, A. (2016). *Definisi dan Fungsi Website*. Bandung: Penerbit Ilmu Komputer.